

## Pengetahuan Peran Penanggung Jawab Linen Terhadap Standar Pelayanan Minimal Kejadian Linen Hilang

Yanti Herawati, Sarah Handayani

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Pasca Sarjana UHAMKA  
yantierawati78@yahoo.co.id

### Abstrak

Pengelolaan Linen di fasilitas pelayanan Kesehatan merupakan bagian terpenting didalam memutus resiko paparan infeksi dari pasien, petugas dan pengunjung. Ketersediaan linen yang mencukupi kebutuhan memerlukan pengelolaan linen yang baik dari mulai unit rawat inap, rawat jalan, Instalasi bedah dan unit lainnya yang saling berkaitan . Kejadian yang belum Kembali atau hilang tentu saja menjadi masalah terhadap kesediaan linen, sehingga menjadi ketertarikan bagi peneliti bagaimana peran Penanggung jawab linen di unit dalam pengelolaan linen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tehnik observasi serta menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam, sedangkan data sekunder berasal dari data laporan tahunan instalasi laundry. Informan utama berjumlah 5 orang penanggung jawab linen , informan kunci 3 orang kepala ruangan, informan pendukung petugas administrasi instalasi laundry, analisa data menggunakan content analisis ( analisis isi). Hasil penelitian bahwa pengetahuan peran penanggung jawab linen sudah semua mengetahui peran nya , akan tetapi pelaksanaan peran penanggung jawab linen belum berjalan dengan baik, belum adanya standar prosedur operasional yang sama disemua unit, belum berjalan monitoring evaluasi yang berdampak pada tidak tercapainya Standar Pelayanan Minimal tidak ada kejadian linen hilang.

**Kata kunci** : Penanggung jawab linen, linen hilang. SPM

### Abstract

Linen management in health care facilities is the most important part in reducing the risk of exposure to infection from patients, staff and visitors. The availability of sufficient linen requires good linen management from inpatient, outpatient, surgical installations and other interrelated units. Incidents that have not been returned or are lost are of course a problem with the availability of linen, so it is of interest to researchers what the role of the person responsible for linen in the unit is in linen managemen This research is qualitative research using observation techniques and gathering information by conducting in-depth interviews, while the secondary data comes from the laundry installation's annual report. The primary informants were five people in charge of linen, three key informants were heads of rooms, supporting informants were administrative officers of the laundry installation, and data analysis used content analysis (content analysis). The results of the study show that all know the role of the person in charge of linen, but the implementation of the part of the person in charge of linen has not gone well; no SPO is the same in all units, monitoring and evaluation have not been carried out which has an impact on not achieving SPM, there are no incidents of lost linen.

**Keywords** : Linen responsible, linen lost. SPM

## **PENDAHULUAN**

Tujuan Pengelolaan rumah sakit adalah untuk memastikan bahwa kualitas layanan yang ditawarkan oleh rumah sakit harus aman. Hal ini sesuai dengan undang-undang yang menyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau..[1], [2]memerlukan Fasilitas dan pengawasan dari mulai pengambilan linen kotor, pencucian, pelipatan sampai distribusi[3] [2]

Pengelolaan laundry yang baik secara tidak langsung dapat memutus mata rantai infeksi HAIs (infeksi nosokomial).[4] Proses penanganan linen yang tidak tepat dapat menjadi media tumbuhnya spora bakteri, jamur atau virus. dan dapat menjadi sumber infeksi yang dapat mengakibatkan perawatan pasien yang berkepanjangan, peningkatan biaya perawatan pasien atau lebih buruk lagi, kematian pasien..[1]

WHO (World Health Organization) menyatakan pada tahun 2016 terdapat prevalensi penyakit infeksi nosokomial di negara-negara Eropa yaitu lebih dari 4 - 4,5 juta pasien per tahun. [5]Amerika Serikat memiliki perkiraan prevalensi pasien dengan infeksi nosokomial 1,7 juta pasien per tahun. Survei yang dilakukan oleh kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2013 menemukan bahwa terdapat 10 rumah sakit umum pendidikan, dengan angka infeksi nosokomial 6-16%, rata-rata 9,8%. [6]

Linien yang di gunakan dalam Tindakan operasi, diruang rawat inap seperti spre, bantal, sarung bantal, stik laken, perlak selimut, harus memenuhi kebutuhan dan tersedia.[7] Distribusi linen yang kurang lancar adanya kejadian linen hilang akan berdampak terhadap mutu layanan [8] Indikator dalam Standar Pelayanan Minimal di Instalasi Laundry yaitu tidak adanya linen yang hilang dan pengiriman linen perawatan rumah sakit yang tepat waktu dengan masing-masing standar 100% terpenuhi yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 tahun 2008 tentang standar minimal pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan data hasil perhitungan Standard Pelayanan Minimum RS X capaian SPM untuk indikator kejadian linen hilang tahun 2021, 99,70%. Tahun 2022 99,48% .

Data Linen yang hilang tahun 2021 sampai 2022, linen central/linen set kelas 3 dewasa berjumlah 175 - 222 pcs , jumlah linen unit rawat anak 40 – 67 pcs, unit lainnya 7-25 pcs.

Data tersebut menunjukkan setiap bulan masih terdapat linen yang hilang dan belum memenuhi Standard Pelayanan Minimal. Dalam melaksanakan Pengelolaan linen Laundry di unit melibatkan Penanggung Jawab linen. Berdasarkan uraian tugas Penanggung Jawab memastikan bahwa

terlaksananya pencatatan linen masuk dan keluar, melakukan pencatatan kebutuhan linen setiap hari, melakukan stok opname setiap bulan, akan tetapi masih saja terdapat data linen yang tidak kembali atau hilang.

### PERUMUSAN MASALAH

Masih adanya kejadian linen hilang di RSUD X tentu saja menjadi masalah bagi kelancaran pelayanan di Rumah sakit, yang akan berakibat kurangnya penyediaan linen yang dibutuhkan disetiap unit.

Belum tercapainya Standard Pelayanan Minimal “ tidak adanya kejadian linen hilang di Rumah sakit” memicu pertanyaan yang penting untuk dijawab bagaimana pengetahuan peran Penanggung jawab linen diunit dengan kejadian linen hilang.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik observasi serta menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam. Serta didukung data laporan tahunan instalasi laundry.

penelitian ini mengambil responden penanggung jawab linen karena didalam pengelolaan linen di unit peran penanggung jawab linen sangat penting didalam melakukan stok opname, ketersediaan linen dan memastikan linen tercatat dengan baik di unit .

Setiap responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden dilembar kedua didalam lembar persetujuan tersebut berisi : judul penelitian, nama peneliti, pernyataan ketersediaan menjadi responden, No responden/ kode responden menggunakan huruf abjad A dst , tanggal /bulan/tahun,nama responden dan tanda tangan responden

Peneliti mendapatkan informan utama 5 orang Penanggung Jawab linen unit, dengan 3 orang informan kunci kepala ruang unit dan 1 orang informan pendukung petugas administrasi laundry. Penelitian ini dilakukan mulai bulan desember sampai januari tahun 2023. Pengumpulan data dari informan melalui wawancara mendalam terstruktur kepada Pj linen dan kepala ruangan dengan cara peneliti berkunjung unit rawat inap dan melakukan observasi melihat buku catatan linen di unit. Sedangkan pengumpulan data informan pendukung petugas administrasi linen dengan berkunjung ke instalasi Laundry. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Pengolahan data hasil wawancara dimulai dengan membuat transkrip, pengkodean dan penarikan kesimpulan

### HASIL

#### Karakteristik Informan

Informan utama dalam penelitian ini adalah 5 orang Penanggung jawab linen di unit dengan lama menjadi penanggung jawab linen 6 bulan sampai 5 tahun, informan kunci 3 orang

kepala ruang unit dengan lama menjadi kepala ruang unit 4-5 tahun. Berikut ini penjelasan mengenai karakteristik informan

**Tabel 1. Karakteristik Informan**

informan	Jenis kelamin	usia	pendidikan	Lama bekerja	Lama pj	keterangan
A	P	3	D3	13	2	IU1
B	P	9	D3	1.6	6	IU2
C	P	2	D3	8	5	IU3
D	P	7	D3	5	5	IU4
E	P	3	D3	12	2	IU5
F	P	9	S1	12	4	IK1
G	P	3	S1	10	4	IK2
H	L	1	S1	11	5	IK3
I		3	SMA	15	10	IP

Keterangan :

IU informan utama

IK informan kunci

IP informan pendukung

**Peran Penanggung Jawab Linen**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa semua penanggung jawab linen mengetahui perannya sebagai Penanggung Jawab Linen. Hal ini seperti pernyataan informan A *“melakukan cek linen dilemari, kerapihan, linen tdk lengkap atau apa.... di konfirmasi ke bagian instalasi laundry/admin laundry, ketersediaan linen diruangan, pemisahan linen infeksius dan non infek oleh petugas*

*diruangan, memisahkan jangan sampai benda tajam dan benda lain yang masuk ke linen kotor”-IU-1*

Sedangkan menurut informan B bahwa tugas penanggung jawab linen

*“Yang saya tau kalau ada linen masuk dan keluar sama , pemeliharaan linen, dan laporan bulanan dikumpulkan pertahun”-IU-2.*

Menurut informan C hampir sama dengan inorman A bahwa tugas penanggung jawab linen yaitu *“bertanggung jawab terhadap kelengkapan, kebutuhan, pencatatan dan pelaporan linen diruangan, laporan pencatatan lienn kotor”-IU-3*

informan D mengatakan bahwa tugas penanggung jawab linen *“ya saya tahu tugas pj linen bahwa melakukan pengecekan linen yang tersedia, menjamin ketersediaan linen dan melakukan stok opname”-IU-4*

Informan E mengatakan bahwa tugas penanggung jawab linen

*“ melakukan pengecekan jumlah linen masuk dan keluar harus sama, kerapihan lemari linen, mengingatkan untuk mengeluarkan alat-alat dari saku baju petugas dan kebersihan tempat tidur pasien dari alat alat medis dan atau non medis.”-IU-5.*

Menurut informan kunci F mengatakan bahwa tugas penanggung jawab linen *“PJ linen bertugas mencatat stok linen diruangan ada berapa , permintaan linen setiap hari ada berapa kaya gitu gitu aja bu,”-IK-1.*

Sedangkan menurut informan kunci G mengatakan bahwa tugas PJ linen yaitu *“mencatat linen masuk dan keluar, menghitung kebutuhan linen sesuai kebutuhan bad, harus ada buper missal ada muntah darah harus segera diganti, begitu bu tugas nya”-IK-2.*

Sama seperti pernyataan informan kunci H bahwa tugas Pj linen *“ pertama mencatat kebutuhan linen setiap harinya, menginventarisir, mencatat dan melaporkan jumlah linensetiap hari sama memastikan kerapihan lemarinya, memastikan masuk dan keluar linennya”-IK-3.*

Begitu juga dengan pernyataan informan pendukung I bahwasannya tugas Pj linen di unit *“ melakukan pencatatan linen masuk dan keluar, memastikan ketersediaan linen, memastikan stik opname dilaksanakan dan tidak ada linen hilang”- IP-1.*

### **Petugas yang Melakukan Permintaan Linen di Unit**

Bedasarkan hasil obserpasi bahwasannya dalam melakukan permintaan linen bersih dari unit ke instalasi laundry bisa siapa saja yang melakukan permintaan berbeda beda di setiap unit seperti penjelasan :

Informan A menyatakan bahwa yang melakukan permintaan linen di unit, pershift *“Dilakukan pershift ..hmm...dinas malam dan pagi meminta linen..linen datang jam 11 pagi” -IU-1*

berbeda dengan informan B bahwa yang melakukan permintaan linen adalah petugas jaga malam, pernyataan informan B *“Kita biasanya yang jaga malam” -IU-2-.*

sedangkan menurut informan C bahwa yang melakukan permintaan linen adalah pj linen seperti pernyataan informan *“yang melakukan permintaa pj linen sesuai kebutuhan linen di unit”-IU-3.*

Berbeda dengan pernyataan informan D mengatakan bahwa yang melakukan permintaan linen semua petugas *“semua petugas yang dinas”-IU-4.*

Pernyataan Informan E sejalan dengan informan D, yang menyatakan bahwa yang melakukan permintaan linen *“semua petugas”-IU-5.*

Informan F mengatakan bahwa yang melakukan permintaan linen yaitu *“ semua petugas yang saat itu berdinas boleh meminta linen tidak harus pj linen”-IK-1 .*

Informan G sejalan dengan informan F mengatakan bahwa permintaan linen *“dilakukan oleh siapa saja yang berdinas sesuai jadwal “-IK-2.*

Informan H mengatakan hal yang Sama seperti informan G dan Informan F bahwasannya permintaan linen dilakukan oleh siapa saja yang berdinas, berikut pernyataan informan *“ permintaan linen dilakukan oleh petugas yang berdinas saat itu sesuai kebutuhan unit”-IK-3.*

Menurut informan pendukung petugas di unit yang melakukan permintaan sesuai jadwal dinas” *petugas unit meminta linen kelaundry sesuai dengan kebutuhan*”-IP-.

### **Cara Melakukan Permintaan Linen ke Instalasi laundry**

Informan A mengatakan bahwa cara melakukan permintaan linen dengan menggunakan buku permintaan. *“Menggunakan buku permintaan linen, jumlah pasien yang ada diruangan, stok dilemari dan permintaan linen disesuaikan dengan stok dan jumlah pasien diruangan”*-IU-1.

Informan B mengatakan cara melakukan permintaan linen *“Nulis dibuku permintaan, sisa linen yang ada dilemari, permintaan berapa ,jumlah pasien berapa dan siapa yang meminta”*-IU-2.

Berbeda dengan informan C yang mengatakan bahwa permintaan linen dengan berkoordinasi dengan kepala ruangan. Pernyataan informan *“saya berkoordinasi dengan kepala unit untuk meminta kebutuhan linen”*-IU-3.

Informan D mengatakan hal yang sama dengan informan E bahwa cara meminta linen dengan menggunakan buku permintaan *.“Permintaan linen melalui buku petugas yang diantar setiap hari”*-IU-4.

Pernyataan informan E *“menulis dibuku permintaan linen”*-IU-5.

Hasil wawancara yang didapat dari informan kunci mengenai cara meminta linen dari unit ke instalasi laundry yaitu:

Pernyataan informan F *“ Permintaan linen ada di buku permintaan misalnya sekarang linen ada 11 jumlah bad ada 29 berarti tinggal minta sisa nya aja”*-IK-1.

Pernyataan informan G sejalan pernyataan informan F mengenai permintaan linen ke laundry, informan G menyatakan *“permintaan pake system buku sesuai kebutuhan misal ada stok linen berapa jumlah tempat tidur berapa tinggal minta kekurangannya dan permintaan ada jam jamnya apabila cyto bisa diminta di jam kerja laundry”*-IK-2.

Pernyataan informan H mengenai permintaan linen ke laundry *“ mencatat jumlah pasien ada berapa, sisa linen ada berapa, permintaan kekurangan linen berapa, ditambah buper stok nya takut ada kekurangan”* -IK-3.

Informan I mengatakan bahwa permintaan linen dari unit menggunakan buku permintaan berikut pernyataan informan I *“ unit meminta linen kelaundry sesuai kebutuhan menggunakan buku permintaan, jumlah permintaan sesuai dengan kebutuhan setiap hari misal jumlah pasien ada 10 jumlah baad pasein ada 20 maka unit minta kekurangan linen nya saja berarti 10 linen yang diminta” permintaan sesuai jam permintaan dan jam kerja laundry.”*-IP.

### Prosedur Penerimaan Linen dari Instalasi laundry Ke Unit.

Berdasarkan pernyataan informan A bahwa menerima linen yang diantar oleh petugas laundry langsung disimpan. Berikut pernyataan informan A *“Petugas laundry mengantar linen lalu langsung disimpan dilemari dan menyerahkan buku tanda terima ..kadang dicek kadang tidak oleh petugas ruangan”-IU-1.*

Sedikit perbedaan dengan informan B cara penerimaan linen dari instalasi laundry, menurut pernyataan informan B *“Dari laundry datang bilang ini linen yang baru yaa..Linen masuk penyimpanan nya beda dengan pengambilannya, Ada permintaan dibuku serah terima..ada diruangan buku serah terimanya, yang melakukan pencatatan petugas ruangan. Dan laundry hanya menyerahkan saja tanpa melakukan tanda tangan”-IU-2.*

Menurut pernyataan informan C cara melakukan penerimaan linen dari laundry *“mengisi buku serah terima linen bersih, kemudian mengecek kelengkapan linen yang diterim”-IU-3.*

Informan D hampir sama dengan pernyataan informan A bahwa penerimaan linen bersih dari petugas laundry dengan menyimpan langsung dilemari. *“ petugas laundry menyimpan dilemari lalu menyerahkan buku serah terima linen”-IU-4.*

Pernyataan informan E *“ petugas laundry mengantar linen bersih dan dihitung Bersama sama terlebih dahulu baru dimasukan kelemari linen”-IU-5.*

Menurut informan F bahwa cara penerimaan linen bersih dari instalasi laundry *” dengan menggunakan buku serah terima berikut pernyataan informan, ” penerimaan linen bersih menggunakan buku penerimaan yang meleakukan pengecekan bukan saya tetapi yang menerima linen saat itu dan biasanya sesuai antara permintaan dan yang dikirim”-IK-1.*

Pernyataan informan G hampir sama dengan informan F bahwasannya cara penerimaan linen bersih dengan buku serah terima. Berikut pernyataan informan G *“ serah terimanya linen dari petugas laundry langsung kelemari penyimpanan dan petugas unit akan melihat dibuku penerimaan”-IK-2.*

Menurut pernyataan informan H *“serah terimanya menggunakan buku penerimaan ada tanda tangan yang menerima dan yang mengirim”-IK-3.*

Pernyataan informan I mengenai cara penerimaan linen bersih diunit menyatakan bahwa petugas laundry mengirim linen bersih dengan membawa buku serah terima linen, seperti pernyataan sebagai berikut *” petugas laundry mengantar di jam pengantaran linen dengan membawa buku serah terima, linen disiapkan sesuai dengan permintaan, lalu disimpan dilemari masing- masing unit*

*petugas unit menandatangani lien yang sudah diutera" -IP-.*

### **Stok Opname Linen**

Berdasarkan pernyataan informan A mengenai stok opname linen, bahwa di unit tidak melakukan stok opname karena sudah central berikut pernyataan informan A *"Dulu melakukan stok opname sekarang tidak melakukan stok opname perbulan tidak merekap, hanya sesuai permintaan harian Dengan buku catatan yang ada diruangan ketersediaan linen berapa, stok opname linen yang ada"-IU-1.*

Pernyataan informan A sejalan dengan Informan B bahwa tidak dilakukan stok opname linen. *"Belum pernah dilakukan stok opname"-IU-2.*

Berbeda dengan pernyataan informan C bahwa dilakukan pencatatan stok opname *"ceklis item -item linen yang ada"-IU-3.*

Sama seperti informan D stok opname dilakukan setiap hari." *Linen dilakukan stok opname setiap hari"-IU-4.*

Berbeda dengan pernyataan informan E bahwa stok opname dilakukan sebulan sekali. *"pencatatan stok opname dilakukan sebulan sekali"-IU-5.*

pernyataan informan F sama dengan pernyataan informan B dan C bahwa tidak dilakukan stok opname. *" tidak dilakukan stok opname" - IK-1.*

Pernyataan informan G bahwa pelaksanaan stok opname linen tidak berjalan seperti pernyataan berikut *" untuk sekarang pencatatan stok opname tidak berjalan karena petugas udah banyak kerjaan administrasi lain bu"-IK-2.*

Hampir sama dengan pernyataan informan H bahwa pencatatan stok opname tidak berjalan sesuai pernyataan *" suka bingung cara pencatatanya akhirnya tidak dilakukan, tidak ada yang mengerjakan petugas sudah sibuk"-IK-3.*

Begitu juga dengan pernyataan informan I bahwasanya pelaksanaan stok opname di unit tidak berjalan/ tidak dilaksanakan seperti pernyataan informan I *" selama ini yang melakukan stok opname petugas administrasi laundry yaitu saya sendiri dengan cara menghitung stok linen yang ada di laundry dengan menambahkan linen yang ada dimasing masing unit dan linen yang terpasang pada tempat tidur, diruangan tidakn berjalan karena pj linen nya msuk kedalam shift sore malam, sehingga ngga pada ngerjain bu" -IP-.*

### **Memastikan Linen tidak Terbawa pasien.**

Tidak dilakukan pengecekan kelengkapan linen sebelum pasein pulan hal ini Berdasarkan keterangan informan A bahwa saat pasien pulang tidak ada pengecekan linen, *"Biasanya pulang barengan banyak pasien, kalau ada pasein masuk baru diangkat linennya...udah pada pulang baru diangkat*

*linen dan tidak ada pengecekan pasien pulang”-IU-1.*

Menurut informan B *“Pada saat pasien pulang linen kotor diambil lalu diperiksa kelengkapannya...periksa Ketika pasien sudah pulang..dan belum ada kejadian linen hilang setau saya. suka diberikan informasi mengenai linen tidak boleh dibawa pulang dan saat penggantian diinformasikan bahwa penggantian satu set tidak satu satu”-IU-2.*

Informan C menyatakan *“mengecek semua linen dan melepas semua linen kotor saat pasien hendak pulang”-IU-3.*

Berbeda dengan pernyataan informan C, Informan D menyatakan *“melakukan pengecekan pada saat pasien pulang”-IU-4.*

Sejalan dengan Pernyataan informan D, informan E menyatakan *“dilakukan pengecekan linen pada saat pasien pulang”-IU-5.*

Menurut informan F *“linen diperiksa setelah pasien pulang dan sekalian di angkat untuk di simpan ke tong linen”-IK-1.*

Informan G menyatakan *“petugas hanya melihat linen yang terpasang saat akan memindahkan pasien ke kursi roda dan pemeriksaan linen lengkap tidaknya Ketika pasien sudah pulang, soalnya ngga enak kalau pasiennya masih ada linen diperiksa”-IK-2.*

Pernyataan responden H, *“sekarang pemeriksaan linen pada saat pasien sudah*

*pulang, petugas baru mengecek kelengkapan linen”-IK-3.*

Menurut pernyataan responden I, diunit tidak dilakukan pemeriksaan linen Ketika pasien pulang.” *Itulah bu kenapa linen sering hilang karena di unit tidak diperiksa linen nya sebelum pasien pulang atau memberikan informasi bahwa tidak boleh linen rs dibawa pulang dan bila terbawa harusnya ada sanksi administrasi atau pasien membayar”-IP-.*

### **Penyerahan Linen Kotor**

Berdasarkan keterangan informan A bahwa tidak ada buku catatan serah terima linen kotor. *“Cuma ditaro di tong linen ..hanya dipisahkan infeksius dan non infeksius..ngga ada catatan buku serah terima”-IU-1.*

Keterangan informan B pada saat petugas laundry mengambil linen kotor *“Hanya bilang aja ambil linen yaa ..ada dibelakang begitu tanpa ada bukti serah terima linen kotor”-IU-2.*

Berbeda dengan informan C bahwa di unit nya menyerahkan catatan jumlah linen yang kotor, seperti pernyataan berikut *“petugas unit menyerahkan daftar catatan nama dan jumlah linen yang kotor kepetugas laundry”-IU-3.*

Informan D dan informan E mengatakan hal yang sama seperti informan A bahwa tidak dilakukan pencatatan linen kotor. Seperti dijelaskan dalam pernyataan berikut:

*“belum ada operan sampai saat ini untuk linen kotor”-IU-4.*

*“ petugas laundry mengambil linen kotor yang sudah dimasukan didalam tong linen dan tidak ada pencatatan”-IU-5.*

Sejalan dengan pernyataan informan A, D dan E informan F menyatakan, *“selama ini ya bu tidak dilakukan pencatatan linen kotor biasanya jadi petugas langsung ambil linen “-IK-1.*

Begitu juga menurut informan G, informan menyatakan *“ linen kotor ngga ada serah terima bu”-IK-2.*

Pernyataan informan H *“ kalau dulu ada pencatatan linen kotor ,sekarang ngga ad lagi bu”-IK-3.*

Hal yang sama dikatakan oleh informan I, bahwa tidak ada pencatatan linen kotor atau serah terima linen kotor, informan menyatakan,*“ tidak ada pencatatan atau serah terima linen kotor, dulu pernah dilakukan hanya tidak semua unit mencatat dan melakukan serah terima linen kotor, akhirnya tidak dilakukan lagi, sekarang cara mengetahui linen yang masuk dengan disiplin memasukan linen lewat barcode di instalasi laundry”-IP-.*

### **Penggantian Linen Pasien dan pengambilan linen dilemari**

Berdasarkan keterangan informan A bahwa penggantian linen satu set .*“Diganti satu set ditarik semua satu set tdk diganti satu satu*

*dan cara pengambilan linen dilemari acak aja mana aja yang terlihat atau terdekat diambil”-IU-1.*

Informan B menyatakan*“linen pasien diganti satu set, dan cara pengambilannya FIFO, misal masuk linen bersih di arah kanan dan ambil linen bersih dari kiri”-IU-2*

Informan C menyatakan *“ pergantian linen satu set dan cara penyimpanan linen disimpan dibawah dan pengambilan linen dari atas”-IU-3.*

Informan D dan informan E mengatakan hal yang sama bahwa pergantian linen satu set dan penyimpanan *fifo. pernyataan informan D “linen diganti satu set, yaitu spre, stik laken, perlak, selimut sarung bantal dan untuk penyimpanan linen bersih dengan fifo”-IU-4.*

Pernyataan informan E *“ iya dilakukan pergantian satu set , laken, stik laken, sarung bantal, perlak, selimut. Untuk pengambilan linen bersih fifo, ambil terlebih dahulu yang di simpan duluan oleh laundry”-IU-5.*

Pernyataan yang sama mengenai penggantian linen pasien dan pengambilan linen dilemari oleh informan F,G,H bahwa penggantian linen dilakukan satu set, cara pengambilan dan penyimpanan linen dilakukan First In First Out berikut pernyataan informan F *“ linen diganti satu set walaupun yang kotor kena darah hanya spre saja, pergantian linen terdiri dari spre, perlak, stik laken , selimut sarung bantal sedangkan penyimpanan fifo”-IK-1*

Pernyataan informan G “ dilakukan penggantian satu set, dan penyimpanan, pengambilan fifo”-IK-2

Pernyataan informan H “linen diganti satu set, pengambilan linen bersih dilemari diambil yang lama disimpan terlebih dahulu diambil.”-IK-3.

Hasil konfirmasi dengan petugas administrasi laundry, informan mengatakan bahwa pergantian linen diunit dilakukan satu set dan penyimpanan *First In First Out* berikut pernyataan informan I “ linen yang diganti diunit aturannya harus satu set walaupun yang kotor hanya selimut saja, sedangkan cara penyimpanan menurut aturan harus *fifo* artinya yang pertama masuk kedalam lemari penyimpanan itu harus pertama keluar digunakan untuk pasien”-IP-.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan peran PJ linen terhadap kejadian linen hilang semua responden sudah mengetahui perannya masing masing akan tetapi didalam melaksanakan perannya belum dilakukan dengan baik. Ada 3 faktor yang mempengaruhi belum terlaksananya peran Penanggung jawab linen didalam pengelolaan linen di unit

yaitu pertama kurang keperdulian petugas / Sumber Daya Manusia di unit, kedua belum seragam prosedur yang mengatur mengenai alur penerimaan dan pengiriman linen unit

rawat , ketiga kurangnya monitoring evaluasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di RS ibu dan anak puri bunda [8].

## **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia dalam unit layanan sangat penting , sebab Sumber Daya Manusia yang baik akan menghasilkan output layanan yang baik tentu saja perlunya keperdulian dari setiap Sumber Daya Manusia yang ada, untuk meningkatkan keperdulian sumber daya manusia perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya manajemen linen di unit, diharapkan dengan memahami manajemen linen akan meningkatkan keperdulian .

## **Standar Prosedur Operasional**

Belum adanya keseragaman aturan di unit rawat mengenai aturan penerimaan linen bersih, pemeriksaan linen pasien pulang, penyimpanan dan pengambilan linen bersih dan linen kotor, sehingga setiap unit mempunyai aturan masing masing. Perlunya pembuatan Standar Operasional Prosedur untuk menguatkan peran dan pelaksanaan pencatatan kegiatan linen diunit. hal ini sesuai dengan penelitian oleh syamsiah bahwa factor factor ketidak tepatan waktu penyediaan linen diunit karena tidak adanya Stadar Prosedur Operasional [9]

## **MONITORING EVALUASI**

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian linen di unit rawat belum dilakukan , belum

ada lembar ceklis monitor pemakaian linen pasien, lembar monitor linen kotor, lembar kegiatan stok opname, menyebabkan manajemen monitoring belum terlaksana dan masih ada kejadian linen hilang. Pelaksanaan monitoring diunit dibutuhkan peran Penanggung jawab Linen yang mampu melakukan manajemen pelaksanaan standar prosedur operasional sesuai perannya. Kepala Instalasi Laundry beserta kepala ruangan melakukan koordinasi didalam monitoring evaluasi, serta membuat regulasi alur pelaksanaan manajemen linen diunit, sehingga sirkulasi linen dapat terpantau, terjamin dan mampu laksana.

### KESIMPULAN

Pengetahuan peran Penanggung Jawab Linen terhadap kejadian linen hilang dapat terlaksana dengan baik didalam pengelolaan manajemen linen didukung oleh 3 faktor penting yaitu: pertama faktor sumber daya manusia yang diberikan Pendidikan, pelatihan dan sosialisasi mengenai manajemen linen di unit. Faktor kedua adanya Standar Prosedur Operasional sehingga bisa menjadi acuan dalam melaksanakan perannya dengan baik. Faktor ketiga dilakukannya monitoring evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada dan pada akhirnya sirkulasi linen dapat terpantau, terjamin dan mampu laksana.

### KELEMAHAN DAN KELEBIHAN

Didalam penelitian ini masih terdapat kelemahan karena tidak dapat mengetahui

apakah linen yang hilang tersebut terbawa oleh pasien dan keluarga ataukah terbawa oleh petugas. Penanggung jawab linen tidak bisa memastikan apakah linen hilang terbawa oleh pasien.

Dalam penelitian ini mempunyai kelebihan bahwa informasi yang didapat langsung dari penanggung jawab linen yang bertugas di unit sehingga permasalahan yang ada sesuai dengan kenyataan setiap harinya. Dan bisa menjadi acuan Langkah perbaikan didalam pengelolaan linen diunit.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu Sarah Handayani selaku dosen mata kuliah penulisan ilmiah, keluarga, rekan rekan kelas A1 IKM SPS UHAMKA dan responden wawancara studi kualitatif.

### DAFTAR TABEL

1.1 karakteristik informan

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Alifah, S. Pawelas Arso, W. Kusumastuti Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, and F. Kesehatan Masyarakat, "ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN LINEN DALAM MEMENUHI STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI RSUD TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH," 2019. [Online]. Available:

- <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- [2] N. Fitriyanti, T. Hariyanto, and N. Yuliansyah, "Sistim Pengawasan dan Pengendalian Linen sebagai Strategi Mengurangi Angka Linen Hilang Linen Monitoring and Controlling System as Decreasing Linen Lost Strategy 1 1 2." [Online]. Available: <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1723>
- [3] K. Administrasi, R. Sakit, D. Administrasi, and K. Kesehatan, "ANALISA KETERLAMBATAN PROSES PELAYANAN UNIT LAUNDRY DI RUMAH SAKIT BALIMED KARANGASEM I Putu Wirama \*," 2022.
- [4] "JURNAL FAKTOR INPUT,PROSES DAN OUTPUT DALAM PENGELOLAAN LINEN DIRUANG ISOLASI D 19".
- [5] M. Farika Indah, F. Kesehatan Masyarakat, and U. Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, "GAMBARAN FAKTOR BAHAYA PELAYANAN UNIT PENCUCIAN LINEN LAUNDRY RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2021."
- [6] P. Studi Kesehatan Masyarakat *et al.*, "Environmental Occupational Health and Safety Journal Gambaran Pengelolaan Linen Unit Laundry di Rumah Sakit Umum X Tahun 2022 1 Septia Harzani, 2 Nurfadhilah, 3 Ernyasih, 4 Triana Srisantyorini," *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, vol. 3, no. 1, p. 55, 2022.
- [7] E. Ferawaty and R. Wardani, "Jurnal Imejing Diagnostik Evaluasi Manajemen Linen Unit Laundry RSUD Kota Madiun," *Jurnal Imejing Diagnostik*, vol. 8, pp. 121–128, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jimed/index>
- [8] I. Drie, D. R. Ratri, and M. Nuthea, "Loss of Linen Stock at Puri Bunda Mother and Child Hospital: What Affects This?," *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Jul. 2022, doi: 10.21776/ub.jkb.2021.031.02.16s.
- [9] J. Syamsiah, T. Wahyu, and M. Mansur, "Peningkatan Mutu Pelayanan RSI Unisma Malang Melalui Reformasi Manajemen Laundry dan Linen Service Quality Improvement at Unisma Malang through Laundry and Linen Management Reformation."